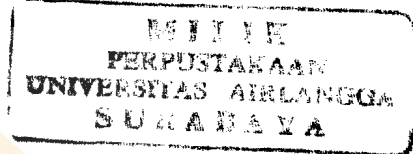


R.K
P.2018.05
Aug
2

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL
TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PERUM
PERHUTANI UNIT II JATIM**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH :

**NURHAMZAH ADI NUGROHO
No. Pokok : 049711613 E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

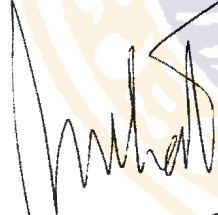
SKRIPSI

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL
TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PERUM
PERHUTANI UNIT II JATIM**

**DIAJUKAN OLEH :
NURHAMZAH ADI NUGROHO
NIM : 049711613 E**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Ec. NURI HERACHWATI, M.Si

TANGGAL. 15-08-2003

KETUA PROGRAM STUDI,



Dr. H. AMIRUDDIN UMAR, SE

TANGGAL. 20-08-2003

ABSTRAKSI

Keefektifan dan keefisienan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan menjadi tuntutan wajar agar mampu bertahan dan memenangkan persaingan. Salah satu sumber daya yang berperan penting dalam pencapaian tujuan perusahaan adalah sumber daya manusia. Untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal, salah satunya adalah pimpinan perusahaan mampu mengarahkan (*directing*) para karyawan agar bersedia melakukan apa yang menjadi tujuan organisasi sehingga kepemimpinan dalam suatu organisasi menjadi penting..

Pemimpin yang efektifitas ditentukan oleh kemampuannya membaca situasi yang dihadapi dan menyesuaikan gaya kepemimpinannya sedemikian rupa agar sesuai dan mampu memenuhi tuntutan situasi yang dihadapi, sehingga para bawahan yang dipimpinnya mampu dimotivasi sehingga menghasilkan prestasi kerja dengan baik. Demikian pula yang terjadi pada Perum Perhutani Unit II Jatim. Karyawan Perum Perhutani Unit II Jatim cukup beragam baik dalam prestasi kerja maupun kemampuannya. Untuk itu diperlukan adanya perhatian, tauladan dan kepemimpinan yang baik pimpinan kepada para bawahannya. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai: “Pengaruh gaya Kepemimpinan Situasional Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Perum Perhutani Unit II Jatim “.

Berdasarkan uraian singkat tersebut, maka rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah: “Apakah gaya kepemimpinan situasional berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan Perum Perhutani Unit II Jatim ?” Sementara hipotesis yang diajukan adalah : “Diduga gaya kepemimpinan situasional berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan Perum Perhutani Unit II Jatim.”

Pengujian dilakukan dengan menggunakan alat uji regresi linier sederhana dengan hasil sebagai berikut :

- 1) Pembuktian hipotesis ini dilakukan berdasarkan nilai t hitung sebesar 17,268 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat kesalahan yang diperkenankan yaitu $\alpha = 0,05$. Dengan demikian gaya kepemimpinan situasional (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja karyawan Perum Perhutani Unit II Jatim, terbukti kebenarannya.
- 2) Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,611, berarti bahwa gaya kepemimpinan situasional mempengaruhi prestasi kerja karyawan Perum Perhutani Unit II Jatim sebesar 61,1% dan sisanya sebesar 38,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.